

Analisis Manajemen Redaksi Dalam Peningkatan Kualitas Produk Jurnalistik Pada Kantor Media Harian Kepri.Com

Yani Yuliani^{1*}, Syahrinullah²

^{1*, 2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka

^{1*} yanijoeliadi@gmail.com

² syahrinullah@ecampus.ut.ac.id

Submitted: 25 February 2025
Review: 25 February 2025
Revised: 26 February 2025
Accepted: 27 February 2025
Published: 27 February 2025

Citation (APA 7th): Name.
(2022). Article Title. JMB:
Journal Of Management
Branding, Vol 2, No. 1
(February) 2025:, 91-101



Copyright: © 2025 by the
authors

Abstrak: Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan, berbagai macam sumber informasi dapat dengan mudah kita dapatkan saat ini. Isu utama dalam penelitian ini adalah adanya kualitas penulisan yang bervariasi di antara jurnalis dan wartawan media online yang mengakibatkan perlu adanya editing berjenjang sebelum berita ditayangkan. Selain itu, pemilihan headline berita yang belum terkontrol dengan baik juga dapat mengurangi kualitas produk jurnalistik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen redaksi dalam meningkatkan kualitas produk jurnalistik pada kantor media Harian Kepri. Locus Penelitian ini dilakukan di lingkungan redaksi media HarianKepri.com, dengan tujuan bagaimana menghasilkan produk jurnalistik yang baik, mulai dari pengumpulan data, berita/isu, teknik wawancara wartawan terhadap narasumber. Teknik penulisan dan penyajian berita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian empat orang mewakili unsur pimpinan redaksi, redaktur, dan wartawan yang bertanggung jawab terhadap media HarianKepri serta pimpinan Perusahaan yang bertanggungjawab terhadap SDM perusahaan. Hasil penelitian yakni terbentuknya ekosistem, pola kerja, standard operating procedure (SOP) untuk menghasilkan hasil jurnalistik/berita yang baik, berita yang akurat dan terpercaya.

Kata Kunci: Manajemen Redaksi, Kualitas Produk

Abstract: Information is something very important in life, various sources of information can be easily obtained today. The main issue in this study is the varying quality of writing among journalists and online media reporters, which results in the need for multi-level editing before the news is aired. In addition, the selection of news headlines that have not been properly controlled can also reduce the quality of journalistic products. The purpose of this study is to analyze editorial management in improving the quality of journalistic products at the Riau Islands Daily media office. Locus This research was carried out in the editorial environment of HarianKepri.com media, with the aim of producing good journalistic products, starting from data collection, news/issues, journalist interview techniques with sources. News writing and presentation techniques. The research method used is a qualitative method. Data collection through interviews, observation and documentation. Four research informants represent the editor-in-chief,

* Author Korespodensi: Yani Yuliani

Email: yanijoeliadi@gmail.com

Publisher: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Mamuju

editors, and journalists who are responsible for the Hariankei media as well as the company's leaders who are responsible for the company's human resources. The results of the research are the formation of an ecosystem, work patterns, standard operating procedures (SOP) to produce good journalistic/news results, accurate and reliable news.

Keywords: Editorial Management, Product Quality

PENDAHULUAN

Pada perkembangan era digital, media online telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling populer di dunia. Namun, kualitas produk jurnalistik yang dihasilkan oleh media online dapat bervariasi. Perbedaan kualitas penulisan di antara jurnalis atau wartawan yang bekerja di media online tersebut menjadi salah satu permasalahan yang perlu ditangani dengan serius.

Pada era informasi modern seperti saat ini, media online memainkan peranan yang sangat penting dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, berita dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui platform online. Namun, dalam konteks ini, terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kualitas produk jurnalistik yang disampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen redaksi dalam meningkatkan kualitas produk jurnalistik pada media online.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah perbedaan kualitas penulisan di antara seluruh jurnalis atau wartawan dalam sebuah redaksi. Kualitas penulisan dapat beragam antara individu, yang dapat mempengaruhi kualitas berita yang dihasilkan. Sebagai solusi untuk mengatasi hal ini, diperlukan proses editing yang berjenjang, melibatkan asisten redaktur, redaktur, redaktur pelaksana (redpel), dan pemimpin redaksi (pemred) sebelum berita diberitakan kepada pembaca. Proses editing ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian kualitas penulisan dengan standar jurnanisme yang berlaku.

Permasalahan lain yang perlu ditangani adalah pemilihan jenis berita yang menjadi headline. Pemilihan berita utama yang belum terkontrol dengan baik dapat berdampak pada kualitas produk jurnalistik. Manajemen di redaksi perlu efektif dalam mengendalikan pemilihan headline berita agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pembaca, serta tetap memperhatikan relevansi dan kredibilitas berita itu sendiri.

Pengalaman Empiris

Pengalaman empiris yang diperoleh melalui penemuan hasil riset terdahulu, pengamatan, serta melihat problematika dan fenomena di lapangan merupakan dasar yang kuat dalam melakukan analisis manajemen redaksi. Dengan memahami pengalaman empiris tersebut, manajemen redaksi dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan menentukan langkah-langkah yang tepat agar kualitas produk jurnalistik dapat ditingkatkan.

Sebuah studi sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa media online mengalami kendala dalam menjaga kualitas produk jurnalistik akibat kurangnya koordinasi internal dalam redaksi. Kurangnya sistem evaluasi berkala terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan jurnalis menjadi faktor utama yang menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pemberitaan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan mekanisme pengelolaan redaksi menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas produk jurnalistik.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam analisis manajemen redaksi adalah untuk mengkaji dan menganalisis perbedaan kualitas penulisan di antara seluruh jurnalis atau wartawan yang bekerja di kantor media online HarianKepri.com. Dengan menentukan tujuan penelitian yang faktual, peneliti dapat menyusun metodologi penelitian yang tepat guna memperoleh data yang akurat dan valid.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis mekanisme kerja redaksi dalam menjaga kualitas tulisan yang dipublikasikan; (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kualitas penulisan di antara jurnalis; (3) Mengevaluasi efektivitas sistem editing dan mekanisme pengawasan di dalam redaksi; (4) Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan manajemen redaksi yang dapat meningkatkan kualitas jurnalistik.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat penting bagi pengembangan media online. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi manajemen redaksi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan kualitas produk jurnalistik. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberi kontribusi pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas jurnalis atau wartawan dalam menjalankan tugas mereka.

Bagi industri media secara lebih luas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi media online lainnya dalam menyusun strategi peningkatan kualitas jurnalistik. Secara akademik, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur ilmiah di bidang jurnalisme dan manajemen media dengan menambah wawasan tentang bagaimana sistem redaksi dapat dikelola secara efektif untuk menjaga standar jurnalistik yang tinggi.

Dengan melakukan analisis manajemen redaksi, diharapkan permasalahan perbedaan kualitas penulisan di antara jurnalis atau wartawan dapat diatasi dengan baik. Pengendalian yang baik terhadap pemilihan jenis berita yang menjadi headline juga dapat dilakukan melalui manajemen redaksi yang efektif. Dengan demikian, kualitas produk jurnalistik yang dihasilkan oleh kantor media online HarianKepri.com dapat tetap terjaga dan meningkat.

Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk merekomendasikan perbaikan dalam manajemen redaksi dan peningkatan kualitas penulisan dalam industri media online. Dalam praktiknya, hasil penelitian ini dapat membantu media dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola kualitas berita, mulai dari pelatihan jurnalis, sistem pengawasan redaksi, hingga penerapan kebijakan editorial yang lebih ketat.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan media tentang pentingnya peran manajemen redaksi dalam membentuk citra dan kredibilitas media di mata publik. Dengan demikian, HarianKepri.com dapat terus berkembang sebagai media yang profesional, kredibel, dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan lebih baik.

KAJIAN LITERATUR

Di era digital saat ini, kecepatan bukan lagi satu-satunya ukuran keberhasilan sebuah media. Masyarakat semakin kritis dan menuntut berita yang tidak hanya cepat, tetapi juga akurat, kredibel, dan relevan. Inilah tantangan yang dihadapi Harian Kepri.Com sebagai salah satu media daring di Kepulauan Riau. Untuk memastikan kualitas produk jurnalistiknya tetap terjaga, manajemen redaksi yang efektif menjadi kunci utama.

Manajemen redaksi bukan sekadar mengatur alur kerja di newsroom, tetapi juga mencerminkan bagaimana sebuah media menjaga standar jurnalistiknya. Struktur tim yang solid, sistem editorial yang ketat, serta proses verifikasi berita yang disiplin akan sangat menentukan kualitas konten yang dihasilkan. Seperti yang dikatakan Denis McQuail, pakar komunikasi, media yang dikelola dengan baik akan lebih mampu menghasilkan berita yang berimbang dan dapat dipercaya.

Bagi media daring seperti Kepri.Com, pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas jurnalisme. Penggunaan content management system (CMS) yang mempermudah koordinasi tim redaksi, sistem fact-checking berbasis AI untuk menghindari penyebaran berita palsu, serta analisis tren pembaca dapat membantu media memahami kebutuhan audiensnya. Dengan pengelolaan redaksi yang baik, sebuah media tidak hanya mampu menyajikan berita yang berkualitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik.

Selain faktor teknologi, peningkatan kualitas jurnalistik juga bergantung pada budaya kerja di dalam tim redaksi. Pembinaan jurnalis agar selalu mengedepankan etika jurnalistik, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, serta adanya mekanisme umpan balik dari pembaca menjadi elemen penting dalam menjaga kredibilitas berita. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti akademisi dan organisasi pers, juga dapat memperkaya perspektif dan meningkatkan profesionalisme jurnalis.

Dalam kajian literatur mengenai manajemen redaksi, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur organisasi dalam redaksi sangat berpengaruh terhadap kualitas produk jurnalistik. Menurut Shoemaker dan Reese dalam "Mediating the Message," kebijakan editorial, tekanan dari pemilik media, serta faktor ekonomi turut membentuk produk jurnalistik yang dipublikasikan. Media

dengan kebijakan editorial yang jelas cenderung lebih konsisten dalam menyajikan berita yang berkualitas dibandingkan media yang lebih fleksibel dalam menerima tekanan eksternal.

Selain itu, McQuail dalam "Mass Communication Theory" menekankan bahwa profesionalisme jurnalis dan sistem kontrol internal di dalam redaksi merupakan aspek penting dalam menjamin akurasi berita. Dalam konteks ini, peran editor sangat signifikan dalam memastikan berita yang diterbitkan sesuai dengan prinsip dasar jurnalisme, seperti keberimbangan, netralitas, dan verifikasi sumber. Tanpa sistem kontrol yang ketat, berita yang diterbitkan dapat mengalami bias atau bahkan berisi informasi yang keliru.

Kualitas produk jurnalistik juga dipengaruhi oleh sistem kerja di dalam redaksi. Dalam buku "The Elements of Journalism," Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menyatakan bahwa jurnalistik yang baik harus berbasis pada verifikasi dan independensi. Mereka menyoroti pentingnya pemisahan antara opini dan fakta dalam pemberitaan, serta perlunya proses editorial yang memastikan bahwa setiap berita telah melalui tahap pemeriksaan yang ketat. Di beberapa media online, kurangnya sistem kontrol ini menyebabkan maraknya berita yang tidak akurat atau bahkan hoaks.

Di sisi lain, kajian oleh Boczkowski dan Mitchelstein dalam "The News Gap" menunjukkan bahwa pola konsumsi berita oleh audiens juga memengaruhi cara kerja redaksi dalam memproduksi berita. Media daring sering kali menghadapi dilema antara memenuhi tuntutan pembaca yang menginginkan berita cepat dan ringan dengan tetap mempertahankan standar jurnalisme yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen redaksi harus mampu menemukan keseimbangan antara kecepatan dan akurasi agar tetap relevan bagi pembaca tanpa mengorbankan kualitas jurnalistik.

Selain faktor internal, dinamika industri media juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi manajemen redaksi. Penelitian oleh Hanitzsch dalam "Worlds of Journalism" menunjukkan bahwa tekanan ekonomi sering kali memaksa media untuk menyesuaikan standar jurnalistik mereka dengan kepentingan bisnis. Beberapa media lebih mengutamakan klik dan iklan dibandingkan dengan kualitas berita, yang akhirnya dapat mengarah pada produksi konten yang sensasional atau kurang mendalam. Dalam konteks ini, media yang memiliki strategi manajemen redaksi yang baik akan lebih mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab jurnalistik.

Tantangan lain dalam manajemen redaksi media daring adalah adaptasi terhadap perubahan teknologi. Teknologi digital memungkinkan media untuk mengadopsi berbagai format baru, seperti video, podcast, dan infografis, yang dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Menurut Pavlik dalam "Journalism and New Media," inovasi dalam penyajian berita sangat penting agar media tetap kompetitif di era digital. Oleh karena itu, redaksi perlu memiliki strategi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi agar tetap relevan di mata pembaca.

Keberhasilan sebuah redaksi juga bergantung pada keterampilan dan kompetensi jurnalis yang bekerja di dalamnya. Studi oleh Deuze dalam "Understanding Journalism" menyoroti pentingnya pelatihan jurnalis dalam menghadapi perubahan lanskap media. Pelatihan dalam bidang digital literacy, investigasi jurnalistik, dan etika media menjadi semakin penting agar jurnalis dapat menghasilkan berita yang tidak hanya menarik, tetapi juga akurat dan mendalam.

Beberapa media daring telah mengadopsi sistem pengelolaan redaksi yang lebih transparan untuk meningkatkan akuntabilitas mereka. The Guardian, misalnya, memiliki bagian khusus yang menjelaskan kepada pembaca bagaimana berita mereka diproduksi, termasuk proses verifikasi dan koreksi jika ada kesalahan. Pendekatan seperti ini membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap media dan dapat menjadi contoh bagi media daring lain, termasuk Harian Kepri.Com, dalam membangun sistem manajemen redaksi yang lebih kredibel.

Selain itu, penggunaan analitik data dalam pengelolaan redaksi semakin banyak diterapkan oleh media untuk memahami preferensi audiens mereka. Penelitian oleh Tandoc dalam "Journalism is Changing" menunjukkan bahwa media kini semakin mengandalkan data analytics untuk mengukur keterlibatan pembaca dan menyesuaikan strategi editorial mereka. Dengan memahami pola konsumsi berita, redaksi dapat lebih efektif dalam merancang konten yang tidak hanya menarik tetapi juga berkualitas.

Di Indonesia, beberapa media telah mulai mengadopsi sistem manajemen redaksi yang lebih berbasis data dan teknologi. Media seperti Tirta.id dan Kompas.com menggunakan analisis big data untuk memahami tren pembaca dan menyesuaikan produksi berita mereka. Selain itu, mereka juga menerapkan sistem koreksi berita yang lebih transparan untuk meningkatkan kredibilitas di mata publik.

Berdasarkan berbagai kajian literatur yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi yang efektif harus mencakup berbagai aspek, mulai dari struktur organisasi yang jelas, sistem editorial yang ketat, hingga pemanfaatan teknologi dan analitik data. Dengan kombinasi faktor-faktor ini, media daring seperti Harian Kepri.Com dapat lebih mampu menjaga kualitas jurnalistik mereka dan tetap relevan di era digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi manajemen redaksi dapat diterapkan secara optimal guna meningkatkan kualitas produk jurnalistik yang dihasilkan oleh Harian Kepri.Com.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami fenomena yang terjadi dalam manajemen redaksi secara mendalam, berdasarkan data yang bersifat naratif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian.

Metode kualitatif memiliki peran penting dalam penelitian ilmiah tentang manajemen redaksi media online HarianKepri.com. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai sistem kerja redaksi, mekanisme seleksi berita, proses penyuntingan, serta dinamika yang terjadi dalam newsroom HarianKepri.com. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data yang dikumpulkan dianggap jenuh (Miles & Huberman, 1984).

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah informan yang memiliki peran sebagai sumber data utama. Menurut Sugiyono (2019), subjek dalam penelitian kualitatif haruslah individu yang memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih terdiri dari satu informan kunci (key informant) dan tiga informan pendukung yang memberikan informasi tambahan. Key informant dalam penelitian ini adalah Pemimpin Redaksi HarianKepri.com, Taufik A Habu, sedangkan tiga informan lainnya sebagai pendukung adalah Zulfikar dan Zulfan Suhaidi selaku Redaktur, serta Arga Permadi selaku General Manager.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Kepri Mandiri Pers, yang beralamat di Komplek Ruko Pinang Mas Residence Blok A No. 3A, Jalan RH Fisabilillah Batu 8 Atas, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena HarianKepri.com merupakan salah satu media online terkemuka di Kepulauan Riau yang memiliki sistem redaksi yang cukup berkembang dan menarik untuk diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode utama, yaitu: (1) Observasi Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses kerja di newsroom HarianKepri.com. Peneliti melakukan pengamatan terhadap cara kerja wartawan, proses seleksi berita, editing, serta pemilihan berita yang dijadikan headline. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pola interaksi antara wartawan dan redaktur dalam proses penyusunan berita. Observasi ini dilakukan secara langsung di ruang redaksi dan juga melalui analisis konten berita yang telah dipublikasikan di media online HarianKepri.com; (2) Wawancara Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait dengan penerapan manajemen redaksi di HarianKepri.com. Wawancara dilakukan kepada key informant, yaitu Pemimpin Redaksi Taufik A Habu, serta tiga informan lainnya yang berperan dalam manajemen redaksi. Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai mekanisme kerja redaksi, standar kualitas jurnalistik yang diterapkan, kendala yang dihadapi dalam manajemen redaksi, serta

strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk jurnalistik; (3) Dokumentasi Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data terkait dengan struktur organisasi, visi dan misi media, kebijakan redaksi, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung analisis tentang penerapan manajemen redaksi di HarianKepri.com. Dokumentasi juga mencakup analisis berita yang telah diterbitkan, guna melihat pola dan standar kualitas jurnalistik yang diterapkan dalam media ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (1984). Model ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (1) Reduksi Data Reduksi data dilakukan dengan cara memilah dan merangkum data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sementara data yang memiliki relevansi tinggi dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu; (2) Penyajian Data Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sistem manajemen redaksi di HarianKepri.com. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh kutipan wawancara dan hasil observasi; (3) Penarikan Kesimpulan Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah disusun. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen redaksi dalam meningkatkan kualitas produk jurnalistik di HarianKepri.com.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk mengecek validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau teknik pengumpulan data yang berbeda (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui: (1) Triangulasi Sumber Data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai informan dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang diberikan; (2) Triangulasi Teknik Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh; (3) Triangulasi Waktu Wawancara dan observasi dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh kondisi sesaat.

Metode penelitian dalam studi ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang manajemen redaksi dalam meningkatkan kualitas produk jurnalistik di HarianKepri.com. Melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai praktik manajemen redaksi dalam dunia media online. Dengan analisis yang sistematis dan validasi data yang kuat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kualitas jurnanisme digital di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Dalam analisis manajemen redaksi untuk meningkatkan kualitas produk jurnalistik, penelitian ini mengungkap berbagai temuan penting yang berkontribusi dalam memahami dinamika kerja di media daring, khususnya HarianKepri.com. Dari hasil penelitian terdahulu, observasi, serta wawancara dengan para informan kunci, ditemukan bahwa efektivitas manajemen redaksi sangat berpengaruh terhadap kualitas berita yang diproduksi. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan kualitas penulisan di antara para jurnalis serta bagaimana manajemen redaksi dapat dioptimalkan untuk menghasilkan produk jurnalistik yang lebih berkualitas.

Salah satu aspek utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peran strategis pemimpin redaksi dalam mengendalikan kualitas berita. Pemimpin redaksi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa semua berita yang dipublikasikan sesuai dengan standar jurnalistik yang telah ditetapkan, baik dalam hal akurasi, keberimbangan, maupun relevansi. Dalam konteks HarianKepri.com, pemimpin redaksi memiliki tugas yang kompleks, mulai dari menentukan kebijakan editorial, mengawasi jalannya produksi berita, hingga memastikan bahwa berita yang diterbitkan sesuai dengan etika jurnalistik.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti pentingnya sistem kerja yang sistematis di dalam redaksi. Manajemen redaksi yang baik melibatkan struktur organisasi yang jelas, di mana setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik. Dalam struktur organisasi redaksi HarianKepri.com, peran pemimpin umum, pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, reporter, dan fotografer harus terkoordinasi dengan baik agar proses produksi berita berjalan lancar. Setiap peran memiliki kontribusi unik

dalam memastikan berita yang dipublikasikan memiliki nilai informasi yang tinggi dan dapat dipercaya oleh publik.

Keberhasilan suatu redaksi dalam menghasilkan berita yang berkualitas juga sangat bergantung pada implementasi fungsi-fungsi manajemen yang mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (acting), dan pengawasan (controlling) atau yang dikenal dengan prinsip POAC. Dalam tahap perencanaan, redaksi harus menentukan visi, misi, serta segmentasi pasar yang ingin mereka capai. Pengorganisasian dilakukan dengan menyusun struktur organisasi yang efisien dan menetapkan prosedur kerja yang jelas. Pada tahap pelaksanaan, seluruh kebijakan yang telah direncanakan diterapkan dalam produksi berita, sementara tahap pengawasan bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja serta memberikan apresiasi atau sanksi kepada jurnalis berdasarkan kinerja mereka.

Di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi oleh media daring semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan kecepatan pemberitaan tanpa mengorbankan akurasi dan kredibilitas. Persaingan di industri media daring mengharuskan HarianKepri.com untuk selalu menyajikan berita terbaru dan relevan dengan cepat. Namun, dalam banyak kasus, tekanan untuk menjadi yang pertama dalam melaporkan sebuah berita sering kali menyebabkan kurangnya verifikasi yang mendalam, sehingga berisiko menyebarkan informasi yang belum tentu akurat. Oleh karena itu, penerapan sistem fact-checking yang ketat dalam proses editorial menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas media.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh HarianKepri.com adalah adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen redaksi dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan kualitas berita tetap terjaga. Penggunaan Content Management System (CMS) yang terintegrasi, analisis tren pembaca berbasis data, serta penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam verifikasi berita merupakan beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat sistem manajemen redaksi. Dengan adanya teknologi yang mendukung, proses editorial dapat berjalan lebih efektif dan mengurangi potensi kesalahan dalam pemberitaan.

Selain faktor teknologi, penelitian ini juga menemukan bahwa budaya kerja di dalam tim redaksi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas produk jurnalistik. Budaya kerja yang mengedepankan etika jurnalistik, integritas, serta semangat kolaborasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi para jurnalis. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi jurnalis menjadi langkah yang tidak bisa diabaikan. Dengan memberikan pelatihan secara berkala, jurnalis dapat terus meningkatkan keterampilan menulis, memahami perkembangan tren jurnalistik, serta memperdalam pemahaman mereka mengenai kode etik jurnalistik.

Selain internal redaksi, penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan pihak eksternal dalam penguatan kualitas jurnalistik sangat diperlukan. Kolaborasi dengan akademisi, organisasi pers, serta komunitas pembaca dapat membantu media dalam mendapatkan perspektif yang lebih luas terhadap isu-isu yang dilaporkan. Akademisi dapat berperan dalam memberikan masukan berbasis riset mengenai tren jurnalistik dan standar profesionalisme yang perlu diterapkan dalam industri media. Organisasi pers dapat berfungsi sebagai lembaga yang memberikan advokasi serta pedoman etik bagi jurnalis, sementara komunitas pembaca dapat menjadi mitra dalam memberikan umpan balik mengenai kualitas berita yang disajikan.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya sistem evaluasi yang berkelanjutan dalam manajemen redaksi. Evaluasi secara berkala terhadap kinerja jurnalis serta efektivitas sistem editorial dapat membantu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi di dalam redaksi. Evaluasi ini dapat mencakup analisis terhadap tren pembaca, tingkat keterlibatan audiens, serta respons terhadap berita yang diterbitkan. Dengan adanya sistem evaluasi yang baik, redaksi dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk jurnalistik mereka.

Dalam konteks media daring seperti HarianKepri.com, strategi monetisasi juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Model bisnis yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan kelangsungan operasional media. Dalam era digital, media harus dapat beradaptasi dengan berbagai model pendapatan, seperti iklan berbasis programmatic, berlangganan premium, serta kemitraan dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, manajemen redaksi tidak hanya berfokus pada produksi berita, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek bisnis yang mendukung keberlanjutan media.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas manajemen redaksi di HarianKepri.com sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kepemimpinan redaksi, struktur organisasi yang jelas, penerapan sistem kerja yang sistematis, adaptasi terhadap teknologi, budaya kerja yang profesional, serta keterlibatan pihak eksternal dalam peningkatan kualitas jurnalistik. Dengan memperkuat aspek-aspek ini,

diharapkan HarianKepri.com dapat terus berkembang sebagai media daring yang kredibel, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan agar HarianKepri.com terus memperbarui sistem manajemen redaksinya dengan memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan kapasitas jurnalis melalui pelatihan berkala, serta membangun sistem evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi yang ketat. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan kualitas produk jurnalistik HarianKepri.com dapat terus meningkat dan mampu bersaing dalam industri media daring yang semakin kompetitif.

Dengan adanya manajemen yang baik di redaksi, diharapkan pemilihan jenis berita yang menjadi headline dapat lebih terkontrol dan memberikan nilai informasi yang berkualitas bagi pembaca. Suatu keredaksiaan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya struktur redaksi yang baik, sebagai berikut : (1) Pimpinan umum bertanggung jawab terhadap media yang dipimpin, meliputi keredaksian hingga manajemen; (2) Kepala redaksi merupakan seorang pemimpin yang bertanggung jawab pada keredaksian bukan pada manajemen. Pimpinan redaksi yang menentukan Terbit atau tidaknya sebuah media; (3) Wakil pemimpin redaksi adalah orang yang bertanggung jawab dan membantu pemimpin redaksi dalam manajemen keredaksian; (4) Sekretaris redaksi merupakan bagian administrasi keredaksian dan tidak selalu menjadi editor; (5) Redaktur pelaksana adalah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keredaksian jurnalistik. Dari persiapan rapat sampai mengontrol kesiapan terbit berita; (6) Redaktur Adalah yang bertanggung jawab untuk menyunting berita atau editor. Contohnya redaktur politik, ekonomi, olahraga, dan lain-lain; (7) Reporter Merupakan ujung tombak keredaksian merupakan orang yang bertanggung jawab atas tugas di lapangan untuk mencari, pengumpul, dan pelapor informasi kepada redaktur; (9) Fotografer Adalah yang bertanggung jawab untuk pengambilan foto yang menunjang berita.

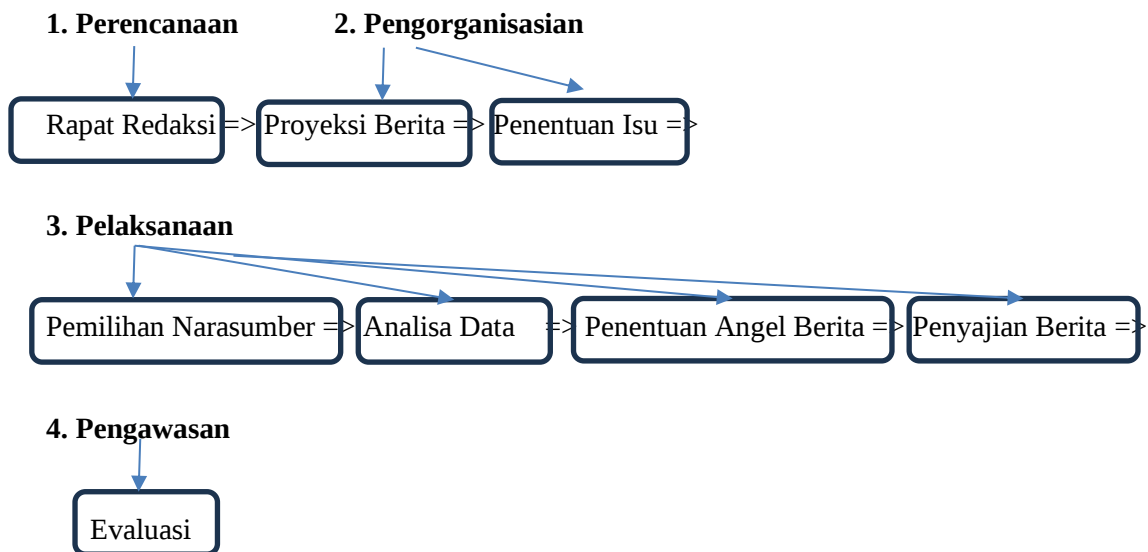
PEMBAHASAN

Hariankepri.com telah menerapkan manajemen redaksi yang konsisten. Dimulai dengan Rapat redaksi untuk menentukan sebagai berikut : (1) Proyeksi berita bagi masing-masing wartawan. Setiap wartawan diberikan target berita dengan isu yang berbeda-beda; (2) Penentuan isu, hal ini menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam keredaksian. Tanpa isu, media tidak memiliki arah dalam pemberitaan. Hariankepri.com menerapkan bahwa isu itu tidak hanya menunggu kondisi di lapangan saja, tetapi media harus mampu menciptakan isu yang positif; (3) Pemilihan narasumber. Setelah penentuan isu, langkah selanjutnya yang dilakukan redaksi hariankepri.com yakni pemilihan narasumber. Pemilihan narasumber juga harus dengan benar. Harus relevan dan narasumber yang berbobot sehingga berita yang dihasilkan bisa dipertanggungjawabkan secara jurnalistik. Keberimbangan menjadi hal yang sangat penting dalam penyajian berita; (4) Analisa data, setelah semua materi terkumpul, wartawan harus menganalisa kembali hasil dari wawancara dengan narasumber. Melengkapi data-data pendukung dan tidak boleh terganggu dengan opini penulis. Berita yang disajikan harus benar-benar berdasarkan fakta di lapangan; (5) Penentuan angle berita, akan menjadi sangat mudah ketika tahapan-tahapan di atas telah dilakukan wartawan hariankepri.com. Sehingga berita-berita yang disajikan oleh hariankepri.com pun sangat berbeda dengan media-media lainnya di Provinsi Kepulauan Riau karena pemilihan angle berita yang tepat; (6) Setelah didapatkan angle berita. Maka penentuan Headline berita juga akan lebih mudah; (7) Tahap selanjutnya yakni penyajian berita. Setelah data-data yang dibutuhkan lengkap, maka berita wartawan siap ditayangkan di website hariankepri.com; (8) Setelah berita tayang, tim redaksi juga melakukan evaluasi terhadap setiap berita. Evaluasi yang dilakukan dengan melihat respon pembaca dan efek dari setiap isu yang diberitakan. Jika terkait pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah, evaluasinya berupa efek dari pemberitaan tersebut. Apakah berita yang terbit di hariankepri.com mampu mengawal kebijakan pemerintah yang diberitakan. Hariankepri.com juga menggunakan tool Google Analytics untuk melakukan evaluasi pemberitaan yang mendukung terhadap pembentukan manajemen redaksi yang baik.

Hariankepri.com memastikan bahwa berita yang dipilih sebagai headline tidak hanya berdasarkan pada faktor sensasionalisme atau kontroversi semata. Berita yang dipilih haruslah relevan dan memiliki nilai informasi yang penting bagi pembaca. Hariankepri.com juga memastikan bahwa pemilihan berita tidak dipengaruhi oleh bias politik atau kepentingan tertentu. Berita yang dipilih haruslah obyektif dan tidak condong ke arah tertentu. Redaksi harus memastikan bahwa berita yang dipilih sebagai headline memiliki kualitas informasi yang baik dan akurat. Berita yang tidak terverifikasi dengan baik dapat menimbulkan kebingungan dan salah informasi di kalangan pembaca. Redaksi harus memastikan bahwa pemilihan headline mencakup berbagai topik dan sudut pandang yang beragam. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan informasi dan memberikan

pemahaman yang komprehensif kepada pembaca. Redaksi harus mampu memprioritaskan berita yang benar-benar penting dan relevan bagi pembaca. Berita yang dipilih sebagai headline haruslah memiliki nilai berita yang tinggi dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Dari hasil penelitian, hariankepri.com menerapkan manajemen redaksi yang konsisten, sebagai berikut:



Dengan penerapan manajemen redaksi seperti ini, saat ini hariankepri.com menjadi media referensi di Provinsi Kepri dengan trafik lebih dari 1 juta pageviews/bulannya, berdasarkan data Google Analytics yang mengukur trafik website.

KESIMPULAN

Dalam analisis manajemen redaksi untuk meningkatkan kualitas produk jurnalistik pada kantor media online HarianKepri.com, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan redaksi sangat berpengaruh terhadap kualitas berita yang dihasilkan. Perbedaan kualitas penulisan di antara jurnalis atau wartawan, serta pemilihan jenis berita yang menjadi headline, merupakan tantangan utama yang dapat diatasi dengan penerapan manajemen redaksi yang baik. Struktur redaksi yang jelas, standar editorial yang ketat, serta mekanisme pengawasan yang disiplin menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi dan kredibilitas produk jurnalistik.

Manajemen redaksi yang diterapkan oleh HarianKepri.com telah menunjukkan dampak positif terhadap kualitas berita yang dipublikasikan. Dengan adanya aturan yang ketat dalam proses editorial, media ini dapat memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan prinsip jurnalistik, seperti akurasi, keberimbangan, dan objektivitas. Salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas berita di HarianKepri.com adalah penerapan jurnalisme data, yang memungkinkan informasi yang disajikan lebih berbasis fakta dan memiliki nilai akurasi yang tinggi. Pendekatan ini membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap media dan memperkuat posisinya di tengah persaingan media digital.

Selain itu, alur kerja redaksi yang efektif juga menjadi kunci utama dalam menciptakan produk jurnalistik yang berkualitas. Manajemen redaksi di HarianKepri.com berjalan dalam empat tahap utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan strategi pemberitaan, pemilihan topik, serta perumusan kebijakan editorial yang akan diterapkan. Pada tahap pengorganisasian, pembagian tugas dan koordinasi antar anggota redaksi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap berita diproduksi dengan standar yang telah ditetapkan. Tahap pelaksanaan melibatkan proses pengumpulan informasi, wawancara, penyusunan berita, serta penyuntingan sebelum dipublikasikan. Sementara itu, tahap pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan sesuai dengan standar jurnalistik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen redaksi yang baik tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas produk jurnalistik, tetapi juga dalam memperkuat profesionalisme jurnalis serta membangun kepercayaan publik terhadap media. Dengan terus memperbaiki sistem manajemen redaksi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta tren jurnalisme modern, HarianKepri.com dapat terus berkembang sebagai media yang kredibel dan terpercaya di era digital.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas manajemen redaksi serta memperkuat kualitas jurnalistik di HarianKepri.com.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

HarianKepri.com perlu secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sistem keredaksian yang telah diterapkan guna menjaga konsistensi dalam pemberitaan. Evaluasi ini dapat mencakup aspek ketepatan waktu penerbitan berita, kesesuaian dengan kode etik jurnalistik, serta keberimbangan dalam pemberitaan. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, potensi kesalahan dalam publikasi dapat diminimalisir, sehingga kredibilitas media tetap terjaga.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Redaksi

Mengingat perkembangan era digital yang semakin pesat, HarianKepri.com harus terus meningkatkan kualitas SDM di lingkungan redaksi melalui pelatihan dan workshop jurnalistik berbasis digital. Pelatihan ini dapat mencakup teknik penulisan berita yang sesuai dengan standar jurnalistik modern, pemanfaatan data dalam jurnalisme, verifikasi fakta, serta pemahaman terhadap algoritma media sosial agar berita yang diproduksi lebih relevan dengan kebutuhan pembaca. Selain itu, pemahaman terhadap keamanan siber juga penting untuk melindungi media dari ancaman digital, seperti penyebaran hoaks dan serangan siber.

Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital

Sebagai media online, HarianKepri.com diharapkan dapat lebih memanfaatkan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi berita. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis tren berita, optimasi SEO (Search Engine Optimization) untuk meningkatkan jangkauan berita, serta pengelolaan data analitik guna memahami preferensi pembaca menjadi langkah strategis yang perlu diterapkan. Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, HarianKepri.com dapat meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan media digital yang semakin kompetitif.

Penguatan Etika dan Independensi Jurnalistik

Selain aspek teknis, HarianKepri.com juga perlu terus menanamkan nilai-nilai etika jurnalistik kepada seluruh tim redaksi agar pemberitaan yang disajikan tetap berlandaskan prinsip keadilan, keberimbangan, dan akurasi. Independensi media harus dijaga agar tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu yang dapat mengurangi objektivitas dalam penyajian berita.

Pengembangan Penelitian Jurnalistik di Masa Depan

Bagi peneliti yang tertarik dalam bidang jurnalistik dan manajemen redaksi, penelitian di masa depan dapat lebih memperluas cakupan kajian dengan menggali konsep-konsep baru dalam dunia jurnalistik digital. Analisis terhadap dampak algoritma media sosial terhadap pola konsumsi berita, peran big data dalam produksi berita, serta tantangan etika dalam jurnalisme investigatif online dapat menjadi topik penelitian yang relevan dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi serta praktik jurnalistik ke depan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan HarianKepri.com dapat terus berkembang sebagai media online yang profesional, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik dalam menyajikan informasi yang berkualitas kepada Masyarakat.

REFERENSI

- Ade Putranto Prasetyo W.T. S.I.Kom.,M.A., Manajemen Media Massa Konsep Dasar, Pengelolaan, Dan Etika Profesi
- Asep Syamsul M.Romli, Jurnalistik Online panduan Pengelola Media
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589-597.
- Brown, A., & Green, T. (2019). The Role of Editorial Management in Improving Online Journalism. *Journal of Media Management*, 15(3), 210-225.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Diyah Hayu Rahmitasari, Manajemen Media Di Indonesia
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The SAGE handbook of qualitative research*. Sage Publications.
- Davis, M., & White, L. (2018). Enhancing Editorial Decision-making in Online Journalism. *Journal of Digital Media Management*, 6(1), 45-62.
- Djuroto, T. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Fitria, Cendikia Dwi. 2016. Manajemen Redaksional TribunPekanbaru.com dalam Menentukan Berita yang Layak. Jurnal JOM Fisip. Vol. 3 No. 2.
- Haryadi. 2021. Keredaksian dan Penyuntingan. Bantul: Tunas Gemilang Press
- Johnson, R. (2015). The Impact of Editorial Management on Journalistic Quality in Online Media. Journal of Mass Communication, 12(2), 145-160.
- Muhammad Ikhwan, Manajemen Media Kontemporer Mengelola Media Cetak Penyiaran Dan Digital
- N Parwati. 2021. Analisis Manajemen Redaksi Media Online
- N Suryani. 2018. Strategi Manajemen Redaksi Majalah Mingguan
- RD, Lestari. 2020. Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial
- RN, Herman, Mohd Harun. 2018. Jurnalistik Praktis. Syiah Kuala University Press.
- R Winora. 2021. Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita.
- Smith, J. (2017). Redefining Editorial Processes in Online Newsrooms. Journalism Studies, 21(5), 678-694.
- Vira Syafina. 2022. Jurnal Manajemen Redaksi Media Online
- RN, Herman, Mohd Harun. 2018. Jurnalistik Praktis. Syiah Kuala University Press.
- Haryadi. 2021. Keredaksian dan Penyuntingan. Bantul: Tunas Gemilang Press.
- Fitria, Cendikia Dwi. 2016. Manajemen Redaksional TribunPekanbaru.com dalam Menentukan Berita yang Layak. Jurnal JOM Fisip. Vol. 3 No. 2.